

## BAB V

### KESIMPULAN

Pada dasarnya, setiap negara diharapkan mampu mewujudkan lima fungsi dasar negara, yaitu keadilan, ketertiban, kesejahteraan, keamanan, dan hak asasi manusia bagi masyarakatnya. Namun, pemerintah Iran seakan belum memenuhi prinsip-prinsip tersebut, terutama dalam memberikan kesejahteraan bagi para perempuan. Padahal, kesetaraan gender merupakan salah satu agenda penting dalam SDG. Segala aspek dalam tiap-tiap agenda SDG lainnya pun dapat dikaitkan dengan kesetaraan gender. Ketidakmampuan pemerintah Iran dalam mewujudkan kesetaraan gender ini terlihat dari banyaknya gerakan perempuan yang berusaha untuk mewujudkan adanya kesetaraan gender di Iran. Salah satu gerakan perempuan yang dianggap memiliki efek yang paling besar bagi publik adalah *One Million Signatures Campaign* yang terbentuk pada tahun 2006.

Adapun pertanyaan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah **“Bagaimana *One Million Signatures Campaign* berkembang menjadi gerakan sosial dalam Mewujudkan Kesetaraan Gender di Iran?”**. Pertanyaan penelitian tersebut digunakan untuk melihat lebih lanjut mengenai bagaimana perkembangan *One Million Signatures* yang dilakukan oleh para perempuan Iran untuk mewujudkan kesetaraan gender, dimana selama ini, para perempuan seringkali dipandang sebelah mata dan dianggap lebih rendah dari laki-laki, serta menerima diskriminasi dalam dasar hukum mereka, melalui empat tahapan

gerakan sosial, yaitu *Emergence*, *Coalescence*, *Bureaucratization*, dan *Decline*. Dimana, masing-masing tahapan menunjukkan bagaimana *One Million Signatures Campaign* bergerak mulai dari persiapan dokumen, menggali dukungan dan kesadaran masyarakat, serta mulai melakukan aksi protes.

Kerangka pemikiran yang digunakan dalam penelitian ini adalah pluralisme, feminisme liberal, teori hak asasi manusia, serta teori gerakan sosial. Pluralisme digunakan untuk menunjukkan bagaimana aktor selain pemerintah memberikan peran yang cukup penting dalam mewujudkan kesetaraan, baik melalui organisasi non-profit dalam negeri, hingga internasional, serta peran PBB dalam terkait isu tersebut. Feminisme Liberal digunakan untuk menunjukkan peran dari *One Million Signature* tersebut, sebagai salah satu tonggak bagi para perempuan untuk mewujudkan kesetaraan gender. Teori hak asasi manusia (*human rights*) digunakan untuk melihat segala bentuk ketidakadilan yang dilakukan oleh pemerintah Iran terhadap perempuan. Adapun, dalam Feminisme Liberal kita dapat melihat bahwa perempuan tidak ingin dilebih-lebihkan atau diunggulkan, namun hanya ingin perempuan memiliki peran dan hak yang setara dengan laki-laki. Sementara, teori gerakan sosial digunakan untuk melihat tahapan tahapan yang dilakukan oleh gerakan *One Million Signatures* demi mewujudkan kesetaraan gender.

Berdasarkan beberapa hal yang telah dijabarkan diatas, serta untuk menjawab pertanyaan penelitian mengenai upaya yang dilakukan oleh para perempuan Iran melalui *One Million Signatures Campaign*, adapun hasil yang didapat melalui penelitian ini adalah; adanya ketidakadilan yang dilakukan oleh

pemerintah Iran, terbukti dari beberapa dasar hukum yang dianggap tidak pro terhadap hak dan peran perempuan, sehingga laki laki menerima banyak keuntungan bila dibandingkan dengan perempuan. Mengetahui adanya ketidaksetaraan beserta seluk beluk dan asal terjadinya sangat penting dilakukan untuk melihat apakah tindakan yang dilakukan oleh *One Million Signatures* merupakan hal yang tepat sebagaimana mestinya.

Adapun beberapa upaya yang dilakukan oleh para aktivis yang tergabung dalam *One Million Signatures* adalah sebagai berikut; Para aktivis seringkali menerima bentuk ketidakadilan yang dilakukan oleh pemerintah Iran karena dianggap melakukan gerakan yang sifatnya ‘westernisasi’. Salah satunya saat sedang melakukan aksi “*The Solidarity Day*” dimana para perempuan turun ke jalan untuk melakukan aksi protes pada pemerintah, namun pemerintah menganggap bahwa hal tersebut merupakan kegiatan yang dilakukan sebagai bentuk anti pemerintah. Para aktivis kemudian banyak melakukan kegiatan yang sifatnya diam-diam atau sembunyi-sembunyi guna menghindari adanya penangkapan yang dilakukan pada para aktivis oleh pemerintah. Kegiatan yang mereka lakukan adalah berdiskusi, membentuk forum, dan seminar untuk meningkatkan kesadaran masyarakat. Selain itu, pertemuan-pertemuan dilakukan untuk membuat rencana yang lebih matang agar konsep *One Million Signature* dapat diterima dengan baik. Para aktivis kemudian menuliskan tiga dokumen utama dari berbagai hasil diskusi dan forum, yaitu; *The Statement of the Campaign*, yang berfungsi sebagai petisi; *The Plan of the Campaign*, yaitu

dokumen yang menuliskan tujuan serta langkah-langkah yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan tersebut; dan *The Impacts of Laws on Women's Life*

Pada tahun 2007, para aktivis melakukan aksi ke tempat-tempat umum seperti jalan raya, rumah sakit, hingga sekolah, demi memperkenalkan isu ketidaksetaraan ini, dan mencari dukungan dari segala pihak melalui tanda tangan. Banyak perempuan dan laki-laki yang turut serta mendukung aksi tersebut. Namun, banyak yang menilai hal ini kurang tepat karena mengumpulkan tanda tangan dianggap tidak membantu apapun. Tetapi, hal ini tentu berharga bagi *One Million Signatures* karena hal ini membuktikan bahwa mereka memiliki banyak orang yang mendukung aksi mereka, meskipun cita-cita mendapatkan satu juta tanda tangan belum terwujud pada masa tersebut. Aksi ini tetap tidak mendapatkan respon yang baik dari pemerintah. Tetap banyak perempuan yang menjadi korban penangkapan.

Para aktivis perempuan memanfaatkan pesta demokrasi sebagai usaha mereka untuk menarik perhatian keempat calon presiden, untuk mengangkat isu tersebut sebagai salah satu isu yang perlu dibahas dalam pemerintahan yang baru. Hasilnya, tiga dari keempat pasangan calon presiden memasukkan kesetaraan gender sebagai salah satu bagian dari kampanye mereka. Sayangnya, Ahmadineji, sebagai salah satu calon presiden yang kurang mengangkat isu tersebutlah yang menjadi presiden pada periode tersebut, dan terlihat dari masa kepemimpinannya yang justru memotong beberapa anggaran khusus yang digunakan untuk melakukan pemberdayaan pada perempuan. Para aktivis dari berbagai latar

belakang bersama dengan masyarakat Iran, melakukan aksi protes di tempat-tempat umum yang mempertanyakan hasil voting mereka.

LDHII bersama dengan organisasi non-profit termasuk dengan *One Million Signatures Campaign*, mengeluarkan surat pernyataan pada pemerintah Iran untuk segera membebaskan para aktivis yang ditahan dengan tanpa syarat, serta memberikan kesempatan bagi organisasi non-profit yang bergerak dalam isu kesetaraan gender dapat melakukan kegiatan yang berguna bagi pemberdayaan perempuan secara legal. Selain itu juga, mereka berharap pemerintah segera melakukan ratifikasi CEDAW.

Pada awal tahun 2018, *One Million Signatures* bersama dengan berbagai aktivis dengan berbagai latar belakang, melakukan aksi protes yang dilakukan dengan berdiri di tepi jalan, maupun di tempat-tempat umum tanpa menggunakan hijab, untuk memprotes aturan pemerintah mengenai penggunaan hijab yang terkesan terlalu dipaksakan. Awalnya, aksi ini dilakukan seorang diri oleh seorang aktivis pada Desember 2017, namun kemudian, banyak aktivis lainnya yang turut serta melakukan aksi tersebut. Sebanyak kurang lebih 29 aktivis ditangkap saat sedang melakukan aksi tersebut.

Hingga saat ini, para perempuan Iran dan para aktivis masih melakukan banyak kampanye dan aksi protes. Gerakan sosial yang dilakukan oleh para aktivis belum mencapai tahap akhir, dimana gerakan sosial tidak lagi dilakukan karena mengalami hambatan, maupun karena gerakan sosial yang dilakukan telah berakhir dengan sukses.

## DAFTAR PUSTAKA

2017. "Report of The Secretary-General, Situation of Human Rights In The Islamic Republic of Iran". General Assembly Report, UN General Assembly 72nd Session.
- Ali, Ansia. 2010. *Iranian Women After the Islamic Revolution*. Accessed 11 28, 2018. <http://conflictsforum.org/briefings/IranianWomenAfterIslamicRev.pdf> .
- BBC. 2007. *Women in Iran Arrested Over Protest*. Accessed Februari 18, 2018. [http://news.bbc.co.uk/2/hi/middle\\_east/6416789.stm](http://news.bbc.co.uk/2/hi/middle_east/6416789.stm).
- Christiansen, Jonathan. n.d. "Four Stages of Social Movement." *Research Starters*. Accessed Maret 18, 2018. <https://www.ebscohost.com/uploads/imported/thisTopic-dbTopic-1248.pdf> .
- Creswell, John. 2014. *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Method Approaches*. United States of America: Library of Congress Cataloging in Publication data.
- Dabashi, Hamid. 2013. "What Happened to the Green Movement." *Al Jazeera*. Accessed Desember 2, 2018 . <https://www.aljazeera.com/indepth/opinion/2013/05/201351661225981675.html>.
- Davachi, Azadeh. 2017. *What Iranian Women Want: Rights, Jobs, and a Seat at the Table*. Accessed 8 25, 2018. <https://theconversation.com/what-iranian-women-want-rights-jobs-and-a-seat-at-the-table-77633> .
- Esfandiari, Heleh. 2015. "The Women's Movement." *The Iran Primer*. 8. Accessed 9 28, 2018. <https://iranprimer.usip.org/resource/womens-movement> .
2011. "Germany Demands Release of Journalist." *Supersport*. Juni 22. Accessed September 28, 2018. [https://www.supersport.com/football/fifa-womens-world-cup/news/110629/Germany\\_demands\\_release\\_of\\_journalist](https://www.supersport.com/football/fifa-womens-world-cup/news/110629/Germany_demands_release_of_journalist) .
- Gheytanchi, Elham. 2009. "The Iranian Women's Rights Movement and the Election Crisis." *E-International Relation*. Juni 26. Accessed September 28, 2018. <https://www.e-ir.info/2009/06/26/the-iranian-womens-movement-and-the-election-crisis/> .
- Golkar, Saeid. 2016. "Manipulated Society: Paralyzing the Masses in Post-Revolutionary Iran." *International Journal of Politics, Culture, and Society* 29 133-135.
2013. "Green Movement Activists Live in Fears as Iran's Presidential Election Nears." *The Guardian*. Accessed Desember 2, 2018. <https://www.theguardian.com/world/2013/may/17/green-movement-activists-iran-repression> .

- Hameiri, Shahar. 2015. "Probing the Links Between Political Economy and Non-traditional Security: Themes and Instrument." *International Politics Special Issue: Political Economy and New Security* 52 no 4 371-388.
2015. "Iran Wins Top Seat on UN Women Board: Unlike Before, US and EU Fail to Back Alternative Candidate, Possibly in Deference to Nuclear Talks." *UN Watch*. April 13. Accessed Oktober 5, 2018. <https://www.unwatch.org/eu-us-allowed-iran-to-win-top-seat-on-un-womens-rights-board-rights-group-says/> .
- Iran, Justice for. n.d. "Thirty-five Years of Forced Hijab."
- Iran, League for the Defence of Human Rights in. 2011. *League For The Defence of Stop Discrimination And Suppression Of Women In Iran! Free All Prisoners Of Conscience!* LDHII.
- n.d. "Islamic Penal Code of Iran." *Mission for Establishment of Human Rights in Iran*. Accessed Februari 18, 2018. [http://mehr.org/Islamic\\_Penal\\_Code\\_of\\_Iran.pdf](http://mehr.org/Islamic_Penal_Code_of_Iran.pdf) .
- n.d. "Islamic Penal Code of the Islamic Republic of Iran." *Iran Human Right Document Center*. Accessed Februari 18, 2018. 2018 <http://iranhrdc.org/english/human-rights-documents/iranian-codes/1000000351-islamic-penal-code-of-the-islamic-republic-of-iran-book-five.html#18>.
- Kamali, Saeed. 2018. "Tehran Hijab Protest: Iranian Police Arrest 29 Women." *The Guardian*. Accessed Desember 2, 2018. [:https://www.theguardian.com/world/2018/feb/02/tehran-hijab-protest-iranian-police-arrest-29-women](https://www.theguardian.com/world/2018/feb/02/tehran-hijab-protest-iranian-police-arrest-29-women) .
- Keath, Lee. 2018. "2009 vs 2018: How Iran's New Protest Compare to the Green Movement of the Past." *The Star*. 1 3. Accessed 9 28, 2018. <https://www.thestar.com/news/world/2018/01/03/2009-vs-2018-how-irans-new-protests-compare-to-the-green-movement-of-the-past.html>.
- Khosarani, Noushin Ahmadi. 2009. *Iranian Women's One Million Signature Campaign for Equality: the Inside Story*. Tehran: Women's Learning Partnership.
- Linklater, Scott Burchill dan Andrew. 1996. *Theories of International Relation*. New York: ST Martin's Press.
- Mackintosh, Eliza. 2018. "Iran Publishes Report Saying 49% of Iranian Against Compulsory Veil." *CNN*. Februari 6. Accessed Oktober 5, 2018. <https://edition.cnn.com/2018/02/05/middleeast/iran-hijab-law-report-intl/index.html> .
- Mahdavi, Shiren. 2003. "Women in Iran: Politics in the Islamic Republic; Emerging Voices in Women's Movement." *The Middle East Journal* vol 57 issue 24 695-698.
- Mahdi, Ali Akbar. 2004. "The Iranian Women's Movement: A Century Long Struggle." *The Muslim World* 94 427-428.

- Mirdamadi, Moujan. 2018. "How Iran Uses Compulsory Hijab Law to Control its Citizens and Why They are Protesting." *The Conversation*. Accessed Desember 2, 2018. <https://theconversation.com/how-iran-uses-a-compulsory-hijab-law-to-control-its-citizens-and-why-they-are-protesting-91439> .
2011. "Missing Iranian Photojournalist Maryam Majd Arrested." *Center for Human Rights in Iran*. 6 22. Accessed 9 28, 2018. <https://www.iranhumanrights.org/2011/06/maryam-majd-arrested/> .
- Nation, United. 2016. *Gender Equality: Why it Matters*. Agustus 5. Accessed Februari 17, 2018. [www.un.org/sustainabledevelopment/wp-content/uploads/2016/08/5\\_Why-it-Matters\\_GenderEquality\\_2p.pdf](http://www.un.org/sustainabledevelopment/wp-content/uploads/2016/08/5_Why-it-Matters_GenderEquality_2p.pdf).
- Nayyeri, Mohammad. n.d. "Gender Equality and Discrimination: The Case of Iranian Women." *Iran Human Rights Documentation Center*. Accessed 8 17, 2018. [https://tavaana.org/sites/default/files/Womens\\_Rights\\_Commentary\\_389929723.pdf](https://tavaana.org/sites/default/files/Womens_Rights_Commentary_389929723.pdf).
2006. "One Million Signatures Demanding Changes to Discriminatory Laws." *One Million Signatures*. Accessed Desember 2, 2018. <http://we-change.org/site/english/spip.php?article18>.
- n.d. "One Million Signatures: the Battle for Gender Equality." *Tavaana*. Accessed Desember 2, 2018. <https://tavaana.org/en/en/content/one-million-signatures-battle-gender-equality-iran> .
- PBB, Duta Besar Federasi Republik Republik Iran untuk. 2011. *Statement on The Agenda Item 28: the Advancement of Women*. UN General Assembly, Duta Besar Federasi Republik Republik Iran untuk PBB.
- Rafizadeh, Majid. 2014. "The Unrecognize Social Movement: the One Million Signature Campaign and the Islamist State of Iran." *Ahfad Journal* 31 53-66.
- Ranji, Banafsheh. 2013. "Iranian Women's Political Activism in the 2009 Post-Election Events and Their Usage of Social Media." *University of Helsinki*. Accessed 11 29, 2018. <https://helda.helsinki.fi/bitstream/handle/10138/41095/iranianw.pdf;sequence=1>.
- Review, World Population. 2018. *Iran Population 2018*.
- Sadat, Heshmat. 2011. "Participation of Women in Iran's Policy." *GEMC Journal* 2 27.
- Salehi, Dajavad. n.d. *Are Iranian Women Overeducated?* Accessed 8 7, 2018. <https://www.brookings.edu/opinions/are-iranian-women-overeducated/> .
- Sameh, Catherine. n.d. "From Tehran to Los Angeles to Tehran: Transnational Solidarity Politics in One Million Signatures Campaign to End Discriminatory Law." *Women Studies*.
- Seddighi, Gilda. 2009. "The Struggle for Gender Equality Within an Iranian Islamic Framework: the Case of One Million Signatures Campaign." *University of*



- Bergen. Accessed 9 21, 2018. <http://bora.uib.no/bitstream/handle/1956/3459/58435542.pdf;sequence=1> .
- Soetjipto, Ani. 2013. *Gender dan Hubungan Internasional*. Yogyakarta: Jalasutra.
- Sorensen, Georg. 2010. *Introduction to International Relation: Theories and Approaches*. United Kingdom: Oxford University Press.
- Taheri, Kaveh. n.d. *Iranian Women Still Denied Fundamental Rights*. Accessed Februari 18, 2018. [https://www.huffingtonpost.com/kaveh-taheri/iranian-women-still-denied\\_b\\_9607430.html](https://www.huffingtonpost.com/kaveh-taheri/iranian-women-still-denied_b_9607430.html) .
- Tavaana. n.d. *The One Million Signature Campaign: Working for Equality in Iran*. Accessed Februari 18, 2018. <https://tavaana.org/sites/default/files/One%20Million%20Signatures%20PDF.pdf> .
- n.d. "The Civil Code of the Islamic Republic of Iran." *Alavi and Associates*. Accessed Februari 18, 2018. <http://www.alaviandassociates.com/documents/civilcode.pdf> .
2006. "The Effects of Laws on Women Lives." *One Million Signatures*. Accessed Desember 2, 2018. <http://we-change.org/site/english/spip.php?article41>.
- Tohidi, Nayereh. 2016. "Women's Rights and Feminist Movement in Iran." *International Journal on Human Rights* 1-6.
- Tong, Rosemarie. 2014. *Feminist Thought*. North Carolina: Westview Press.
2013. *Ukhuwah Islamiah*. Accessed Februari 18, 2018. <https://ukhuwahislamiah.com/bagimu-agamamu-bagiku-agamaku/> .
- UNICEF. 2011. *Iran: MENA Gender Equality Profile*. <https://www.unicef.org/gender/files/Iran-Gender-Eqaulity-Profile-2011.pdf> , UNICEF.
- Viotti, Paul R, and Mark V Kauppi. 1998. *International Relation Theory: Realism, Pluralism, Globalism, and Beyond*. Boston: Allyn and Bacon.
- Walters, Gregory J. n.d. "Introduction Human Rights in Theory and Practice." *Saint Paul University*. Accessed Maret 18, 2018. <https://ustpaul.ca/upload-files/EthicsCenter/HumanRightsTheory&Practice-Walters.pdf> .
- Women, UN. 2018. *Turning Promises Into Action: Gender Equality in the 2030 Agenda for Sustainable Development*. Accessed Febuari 17, 2018. <http://www.unwomen.org/-/media/headquarters/attachments/sections/library/publications/2018/sdg-report-summary-gender-equality-in-the-2030-agenda-for-sustainable-development-2018-en.pdf?la=en&vs=949>.
- . n.d. *Un Women Executive Board Members*. Accessed Februari 19, 2018. <http://www.unwomen.org/en/executive-board/members> .
- Zayar, Dr. 2002. *Revolusi Iran: Sejarah dan Hari Depan*. Yogyakarta: Sumbu.